

NAMA KELOMPOK:



Bio Action

Evaluasi dan Eksplanasi

Perbandingan Keanekaragaman Mangrove di Sedati dan Jabon, Sidoarjo

Penelitian dilakukan di pesisir Kecamatan Sedati dan Kecamatan Jabon, Sidoarjo menggunakan plot 10 x10 m sepanjang 300m pada masing-masing stasiun. Berikut data jumlah individu setiap jenis mangrove yang ditemukan.

No.	Jenis Mangrove	Jumlah Individu (individu)	
		Sedati	Jabon
1	<i>Avicennia marina</i>	603	577
2	<i>Excoecaria agallocha</i>	0	144
3	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	14	0
4	<i>Rhizophora apiculata</i>	0	295
5	<i>Rhizophora mucronata</i>	3	31
6	<i>Ruelia tuberosa</i>	23	0
TOTAL INDIVIDU (Σ)		643	1.047

Ringkasan Hasil			
Lokasi	Jumlah Jenis	H' (Shannon-Wiener)	Kategori
Sedati	4	0,288	Rendah ($H' < 1$)
Jabon	4	1,063	Sedang ($1 \leq H' \leq 3$)

Keterangan:

- Total individu adalah jumlah semua individu dari seluruh jenis yang ditemukan.
- Indeks keanekaragaman jenis dihitung menggunakan indeks Shanon-Wiener(H').

Sumber: Ajiningrum, P. W., & Dewangga, Y. M. (2022)



Bio Action

Evaluasi dan Eksplanasi

1. Amati tabel jumlah individu dan indeks keanekaragaman mangrove tersebut, lokasi mana yang memiliki nilai indeks keanekaragaman (H') lebih tinggi? Bagaimana perbedaan komposisi jenis mangrove di kedua lokasi ?
2. Seorang murid mengatakan: "Keanekaragaman Mangrove di Jabon lebih tinggi karena jumlah individu yang ditemukan lebih banyak." Apakah kamu setuju dengan pernyataan tersebut? Evaluasi pernyataan dengan menggunakan data pada tabel. (Evaluasi)
3. Berdasarkan hasil evaluasimu, jelaskan mengapa tingkat keanekaragaman mangrove di Sedati dan Jabon berbeda. (Eksplanasi)